

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya pembangunan pada dunia industri meningkatkan persaingan yang terjadi antar perusahaan dalam menghasilkan produk-produk berkualitas dengan harga yang cukup bersaing. Menghadapi persaingan usaha yang cukup ketat perusahaan harus memiliki strategi dan metode yang tepat sehingga produknya dapat tetap bersaing dan tetap menghasilkan keuntungan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi persaingan terutama pada pedagang bebas saat ini yang semakin maju, dunia industri khususnya pada perusahaan manufaktur harus benar benar percaya diri untuk dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan diluar sana. Perusahaan diharuskan untuk dapat mengambil sebuah keputusan dalam menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang.

Berdasarkan penentuan harga pokok produk yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Harga pokok produk biasanya terdiri dari dua jenis biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Dalam penentuan harga pokok produk harus diperhatikan unsur-unsur biaya apa saja yang masuk dalam harga pokok produk dan mengalokasikan unsur-unsur biaya tersebut secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya.

UD.Murdani adalah sebuah badan usaha yang bergerak dibidang *furniture* atau bisa disebut dengan home industri. Awalnya merupakan bisnis keluarga yang dipimpin langsung oleh bapak Murdani sendiri. Perusahaan berdiri sejak tahun 1999. Dalam proses pengoperasiannya usaha ini mempunyai 9 (sembilan) orang pekerja, Selama ini UD.Murdani dalam proses pembuatan kursi belum ada tingkat keergonomisan karena perusahaan belum seberapa faham masalah dalam merancang sebuah kursi yang nyaman dan efektif. Untuk itu dalam proses pembuatan kursi sangatlah penting digunakan atau diperhatikan untuk mendapatkan hasil sebuah rancangan kursi yang benar dan yang ergonomis. Hal ini terjadi karna kursi yang digunakan masih kurang ergonomis. Sekarang ini semakin banyaknya perusahaan-perusahaan *furniture* di indonesia sudah menuntut perusahaan untuk memperhatikan hasil produk mereka agar bisa bersaing dengan produk yang lainnya dan didalam.



Gambar 1.1 Kursi Desain Lama

Berdasarkan hasil wawancara awal dilakukan, masih banyak siswa yang merasa tidak nyaman duduk dikelas selama pembelajaran berlangsung, terutama apabila sudah lebih dari 5 jam pembelajaran. Adapun hasil wawancara dirangkum dalam tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Wawancara

No	Bagian Kursi	Jenis Keluhan	Jumlah	Persentase
1	Sandaran	Tidak sesuai dengan postur punggung	10	50%
2	Alas duduk	Terlalu rendah dari permukaan lantai, terlalu keras	15	50%
Jumlah			30	100%

Sumber: Hasil Wawancara Lapangan

Hal ini terjadi karena kursi yang digunakan masih kurang ergonomis. Semakin besar tingkat tenaga atau kontrol otot yang diperlukan, semakin besar pula kelelahan fisik dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan. Ketidaknyamanan tersebut akan menyebabkan anak SMA banyak melakukan gerakan-gerakan yang menyimpang sehingga akan menimbulkan kelelahan dan gangguan otot. Sebuah desain kursi harus didasarkan pada antropometri yang tepat, karena jika tidak maka otot-otot pada tubuh akan mengeluarkan tenaga yang ekstra untuk menjaga keseimbangan tubuh.

Dari uraian diatas terlihat permasalahan yang perlu diselesaikan dan segera diperbaiki adalah masalah kursi sekolah SMA yang tidak nyaman digunakan karena tidak sesuai dengan antropometri anak SMA. Masalah ketidaknyamanan tersebut apabila tidak diselesaikan tentunya tidak akan menyebabkan kelelahan dan

ga ngguan otot pada mahasiswa baik yang sudah terasa ataupun sedikit mulai terasa. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian yang berupa perbaikan rancangan kursi sekolah yang lebih ergonomis dan nyaman. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengurangi tingkat ketidaknyamanan siswa dan kelelahan otot selama duduk dalam kelas.

Selama ini, UD. Murdani dalam perhitungan harga pokok produksi hanya menghitung gaji yang telah ditentukan sebelumnya, biaya *overhead* pabrik tidak berdasarkan unit yang dihasilkan kapasitas mesin dan tidak di bebaskan ke unit produk masih menggunakan sistem tradisional, sistem penentuan harga pokok produksi saat ini dirasa kurang tepat dalam menentukan harga pokok produksi yang sebenarnya dari suatu produk dan kurang mendukung keputusan manajemen untuk melakukan efisiensi biaya, dan mengenai biaya produksi tidak adanya proses pencatatan pembukuan yang rutin juga salah satu fakta yang sering terjadi dan cenderung tidak melakukan pergolongan atas biaya produksi yaitu salah satu fakta yang sering terjadi dan cenderung tidak melakukan pergolongan atas biaya produksi secara tepat, sehingga membuat perhitungan biaya produksi yang dihitung oleh UD.Murdani juga kurang tepat. Hal tersebut dikarenakan pemilik menganggap perhitungan biaya produksi tersebut tidak terlalu penting dan harga jual yang diberikan juga relatif lebih murah dibandingkan dengan harga jual yang diberikan oleh perusahaan lainnya, dan perusahaan menentukan harga jsualnya hanya melihat dari segi bahan bakunnya dan keuntungan yang didapat selama ini juga tidak stabil.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah ini dalam laporan tugas akhir dengan judul “perancangan kursi yang ergonomis untuk meningkatkan kenyamanan dan untuk menurunkan pemakai”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang ulang kursi sekolah SMA yang lebih ergonomis?
2. Seberapa besar peningkatan kenyamanan siswa setelah menggunakan kursi hasil rancangan yang baru?
3. Seberapa besar penurunan kelelahan dan gangguan otot siswa setelah menggunakan kursi hasil rancangan yang baru?
4. Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi yang selama ini dilakukan oleh UD.Murdani ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara spesifik tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang ulang kursi sekolah SMA dengan pendekatan ergonomis.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kenyamanan siswa setelah menggunakan kursi hasil rancangan yang baru.
3. Untuk mengetahui seberapa besar penurunan kelelahan dan gangguan otot siswa setelah menggunakan kursi hasil rancangan yang baru.
4. Untuk menentukan harga pokok produksi di UD.Murdani.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Batasan masalah dan asumsi dalam penelitian Tugas Akhir ini diperlukan supaya penelitian mencapai sasaran yang dikehendaki dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian dilakukan di UD.Murdani di Jl Raya Menanggal Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur
2. Penelitian dilakukan pada jam kerja normal selama 6 jam.
3. Penelitian dilakukan pada bagian produksi untuk produk pembuatan kursi sekolah.
4. Penentuan ukuran desain kursi dengan pendekatan ergonomi berdasarkan ukuran antropometri subyek penelitian.

#### **1.4.2 Asumsi Penelitian**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data anthropometri pelajar SMA diambil dari hasil pengukuran di SMAN 1 Mojosari
2. Tidak ada perbedaan gender untuk subyek penelitin.
3. Posisi duduk untuk subyek penelitian dalam kondisi normal.
4. Mesin dalam kondisi normal.
5. Harga bahan baku sesuai dengan harga pasar tidak mengalami perubahan secara Sikonifikan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian:

1. Bagi Perusahaan (UKM), Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sebuah rekomendasi dalam sistem perhitungan biaya produk serta menjadikan UD.Murdani menjadi lebih berkembang kedepannya.

2. Bagi Peneliti, Menambah wawasan, keterampilan dan pengetahuan tentang penetapan harga pokok produksi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis serta memberikan wawasan yang relatif luas mengenai penetapan harga pokok produksi kursi yang ergonomis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan tugas akhir ini dibagi atas 5 (Lima) bab dan beberapa babnya dibagi antara sub bab antara lain :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika tulisan.

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori-teori dan rumusan yang akan digunakan untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah yang dihadapi.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Berisi tentang langkah-langkah kerja yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang akan dihadapi.

### **BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang perolehan data dari UD.Murdani, Kemudian data tersebut diolah berdasarkan masalah yang ditetapkan, sehingga sesuai dengan tujuan masalah yang hendak dicapai dari penulisan tugas akhir ini.

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran mengenai seberapa pentingnya dalam penentuan harga pokok produksi untuk produk kursi sekolah dan kursi panjang pada UD.Murdani.

